

RINGKASAN

Sektor kerajinan batik di Bangkalan menempati potensi unggulan pertama daerah. Lebih dari lima kecamatan menjadi sentra yang memproduksi banyak batik. Sektor ini diharapkan mampu menopang dan mempercepat pertumbuhan perekonomian untuk menuntaskan kemiskinan. Tanjungbuni menjadi salah satu daerah sentra batik, dimulai dari para istri yang mengalihkan keresahan dengan aktifitas membatik karena menanti suami melaut. Sementara itu, dasar falsafah orang Madura adalah agama Islam menganggap pekerjaan membatik sebagai kesempatan bisa bekerja. Selain berkembang sebagai sebuah karya seni, batik juga menjadi sebuah industry yang menjanjikan. Potensi batik begitu besar untuk dikembangkan.

Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang mana sumber data primer merupakan yang dapat memberikan data secara langsung melalui wawancara yang nantinya berisi informasi-informasi terkait dengan topik penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa data yang sudah ada dan sudah diolah yang diperoleh dari hasil karya-karya tertulis yang berada dipergustakaan dan tempat lain, seperti: buku, jurnal, artikel, skripsi, dan media lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditarik simpulan yakni Perajin batik yang berada di Tanjungbuni Kabupaten Bangkalan dari upah yang diterima setiap selesai melakukan tahap-tahap membatik dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Hifdl Mal) dan dapat membiayai anaknya untuk sekolah (Hifdl Aql). Tingkat kesejahteraan perajin batik yang berbasis kemitraan usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Tanjungbuni adalah Masalah Al-Dharuriyah, yaitu kemaslahatan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok umat manusia di dunia dan di akhirat khususnya yaitu memelihara akal, hasil atau upah yang didapat dari merajin batik dapat digunakan untuk membiayai anak mencari ilmu baik di pondok pesantren maupun di sekolah bahkan ada yang sampai di perguruan tinggi kemudian memelihara harta, menjadikan tenang sudah tercukupi kebutuhan sehari-hari dan tidak berhutang.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Bab I Pendahuluan.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
Target Luaran	2
Jadwal Kegiatan	3
Bab II Tinjauan Pustaka	4
Maqasid Al-Syari'ah	4
Usaha Mikro Kecil dan Menengah	6
Bab III Metode Penelitan	7
Lokasi Penelitian.....	7
Pendekatan Penelitian	7
Teknik Pengumpulan Data.....	7
Analisis Data	8
Bab IV Hasil Penelitian	9
Tingkat Kesejahteraan Perajin Batik.....	9
Kemitraan UMKM terhadap Perajin Batik	10
Bab V Rencana keberlanjutan Penelitian.....	11

Bab VI Kesimpulan dan Saran	12
Daftar Pustaka	13
Lampiran	17

DAFTAR TABEL

Target Capaian Penelitian	2
---------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Bajumi Batik	15
Perajin Batik.....	15
Rosideh Batik.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata Pengusul.....	16
Surat Pernyataan Originalitas.....	17
Log Book.....	18
Bukti LoA	21
Artikel	22